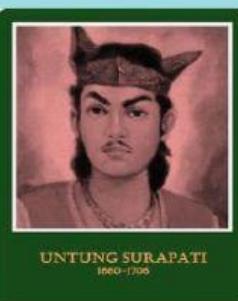
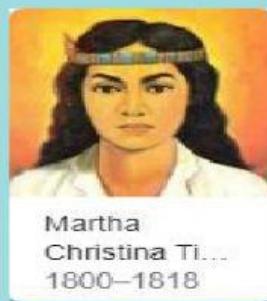


PANGERAN DIPONEGORO  
1785–1855



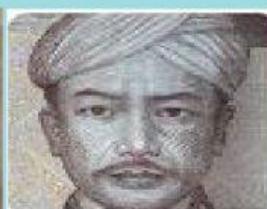
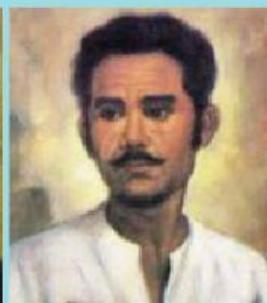
UNTUNG SURAPATI  
1660–1705



Martha  
Christina Ti...  
1800–1818

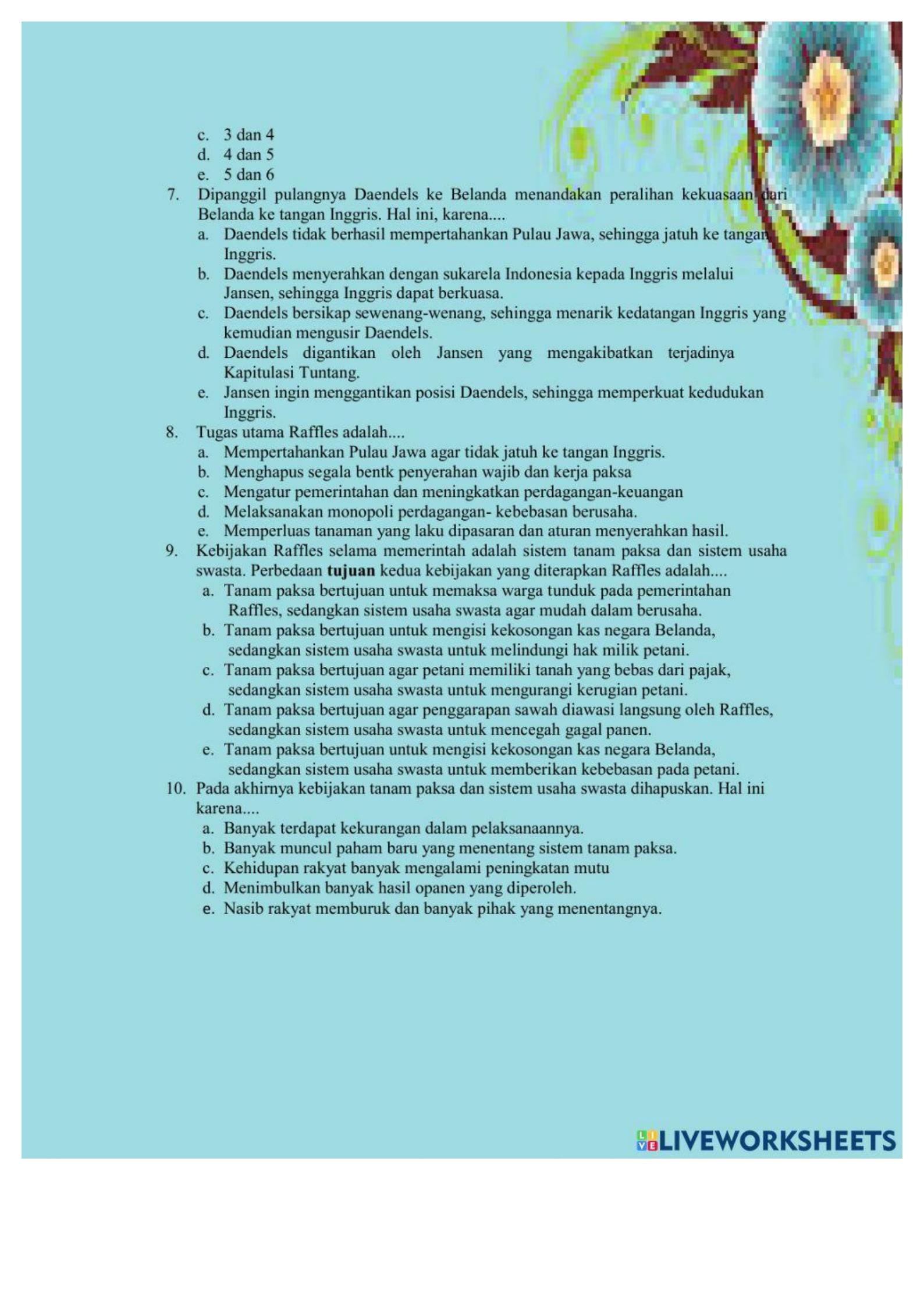


Sultan  
Hasanuddin



Pangeran  
Antasari

1. VOC berdiri pada tanggal 20 Maret 1602 dengan Gubernur Jendral pertamanya Pieter Both. Tujuan didirikannya VOC adalah....
  - a. Mempermudah mengawasi gerak gerik Portugis di Malaka.
  - b. Mengawasi para pegawai VOC di daerah yang sangat luas.
  - c. Memberantas korupsi dan penyelewengan antar orang Belanda.
  - d. Menjadikan Batavia sebagai pusat pemerintahan dibawah VOC.
  - e. Menghindari persaingan dagang antar sesama pedagang Belanda.
2. Indonesia pada masa pemerintahan Gubernur Jendral Jan Pieterszoon Coen, VOC memindahkan kantor dagangnya ke Jayakarta, karena....
  - a. Untuk menguasai daerah Jayakarta dari pengaruh lawan.
  - b. Jayakarta merupakan tempat yang sangat strategis.
  - c. Mudah dalam menghadapi kerajaan-kerajaan di Indonesia.
  - d. Memonopoli rempah-rempah di Hindia Timur.
  - e. Mengubah sistem pemerintahan di Indonesia.
3. VOC berdiri dengan diberikan berbagai *octroi* (hak istimewa). Fungsi dari hak istimewa yang dimiliki oleh VOC adalah....
  - a. VOC sebagai kongsi dagang dan juga sebagai pemerintahan semi militer.
  - b. VOC bekuasa atas Indonesia mulai tahun 1602.
  - c. Hak istimewa membuat VOC sebagai pemegang kendali kekuasaan.
  - d. VOC semakin menerapkan pengaruhnya di Indonesia.
  - e. Untuk membantu gubernur Jenderal dalam melaksanakan tugasnya.
4. VOC dibubarkan pada karena kekuasaannya semakin merosot. Secara politik, awal kekuasaan pemerintahan Belanda di Indonesia dimulai dari tanggal....
  - a. 22 April 1529
  - b. 31 Desember 1799
  - c. 1 Januari 1800
  - d. 15 Januari 1808
  - e. 18 September 1811
5. Pemerintah Belanda berusaha mengadakan pembaharuan di Indonesia. Gagasan pembaharuan muncul dari dua golongan yang mengusulkannya, yaitu....
  - a. Golongan liberal dan golongan semi liberal
  - b. Golongan radikal dan golongan konservatif
  - c. Golongan semi liberal dan golongan radikal
  - d. Golongan liberal dan golongan konservatif
  - e. Golongan liberal dan golongan radikal
6. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
  1. Pulau Jawa dibagi menjadi 9 *prefectur*.
  2. Para bupati dijadikan pegawai pemerintah Belanda.
  3. Melaksanakan kerja rodi (seperti pembuatan jalan Anyer - Panarukan ).
  4. Mendirikan badan-badan pengadilan.
  5. Memperbaiki gaji para pegawai dan memberantas korupsi.
  6. Memperkuat pasukan yang anggotanya terdiri atas orang-orang Indonesia.Berdasarkan pernyataan di atas, maka kebijakan Daendels dalam bidang pertahanan kemiliteran ditunjukkan oleh angka....
  - a. 1 dan 2
  - b. 2 dan 3

- 
- c. 3 dan 4
  - d. 4 dan 5
  - e. 5 dan 6
7. Dipanggil pulangnya Daendels ke Belanda menandakan peralihan kekuasaan dari Belanda ke tangan Inggris. Hal ini, karena....
    - a. Daendels tidak berhasil mempertahankan Pulau Jawa, sehingga jatuh ke tangan Inggris.
    - b. Daendels menyerahkan dengan sukarela Indonesia kepada Inggris melalui Jansen, sehingga Inggris dapat berkuasa.
    - c. Daendels bersikap sewenang-wenang, sehingga menarik kedatangan Inggris yang kemudian mengusir Daendels.
    - d. Daendels digantikan oleh Jansen yang mengakibatkan terjadinya Kapitulasi Tuntang.
    - e. Jansen ingin menggantikan posisi Daendels, sehingga memperkuat kedudukan Inggris.
  8. Tugas utama Raffles adalah....
    - a. Mempertahankan Pulau Jawa agar tidak jatuh ke tangan Inggris.
    - b. Menghapus segala bentuk penyerahan wajib dan kerja paksa
    - c. Mengatur pemerintahan dan meningkatkan perdagangan-keuangan
    - d. Melaksanakan monopoli perdagangan- kebebasan berusaha.
    - e. Memperluas tanaman yang laku dipasaran dan aturan menyerahkan hasil.
  9. Kebijakan Raffles selama memerintah adalah sistem tanam paksa dan sistem usaha swasta. Perbedaan **tujuan** kedua kebijakan yang diterapkan Raffles adalah....
    - a. Tanam paksa bertujuan untuk memaksa warga tunduk pada pemerintahan Raffles, sedangkan sistem usaha swasta agar mudah dalam berusaha.
    - b. Tanam paksa bertujuan untuk mengisi kekosongan kas negara Belanda, sedangkan sistem usaha swasta untuk melindungi hak milik petani.
    - c. Tanam paksa bertujuan agar petani memiliki tanah yang bebas dari pajak, sedangkan sistem usaha swasta untuk mengurangi kerugian petani.
    - d. Tanam paksa bertujuan agar penggarapan sawah diawasi langsung oleh Raffles, sedangkan sistem usaha swasta untuk mencegah gagal panen.
    - e. Tanam paksa bertujuan untuk mengisi kekosongan kas negara Belanda, sedangkan sistem usaha swasta untuk memberikan kebebasan pada petani.
  10. Pada akhirnya kebijakan tanam paksa dan sistem usaha swasta dihapuskan. Hal ini karena....
    - a. Banyak terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya.
    - b. Banyak muncul paham baru yang menentang sistem tanam paksa.
    - c. Kehidupan rakyat banyak mengalami peningkatan mutu
    - d. Menimbulkan banyak hasil opanen yang diperoleh.
    - e. Nasib rakyat memburuk dan banyak pihak yang menentangnya.